

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam rangka memasuki era perdagangan bebas, setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya agar tangguh menghadapi persaingan global. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan dalam mengelola Sumber Daya Perusahaan secara efisien dan efektif agar mampu memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan. Salah satu cara untuk mencapai hasil maksimal yang diinginkan oleh perusahaan terutama dalam kelancaran operasional perusahaan, adalah dengan melalui peningkatan produktivitas kerja dan efisiensi kerja yang tinggi. Dalam kaitannya dengan hal ini, produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat meningkat apabila kondisi dan suasana lingkungan kerja mendukung. Perencanaan lingkungan kerja yang baik, merupakan salah satu perbaikan proses terfokus dimana akan menghasilkan lingkungan kerja yang memuaskan bagi karyawan perusahaan, sehingga tingkat produktivitas kerja karyawan tinggi, yang berdampak pada efisiensi kerja yang tinggi pula, dan nantinya akan berpengaruh pada kualitas produk perusahaan.

Lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu perusahaan. Penyusunan suatu sistem produksi yang baik tidak akan dapat dilaksanakan dengan efektif apabila tidak didukung dengan lingkungan kerja yang memuaskan di dalam perusahaan yang bersangkutan. Walaupun lingkungan kerja tidak berfungsi sebagaimana layaknya sebuah mesin

dan peralatan produksi lainnya, yang langsung memproses bahan menjadi produk, namun pengaruh dari lingkungan kerja ini akan terasa didalam proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini, perusahaan sebagai suatu organisasi tidak mungkin lepas dari masalah, baik masalah yang berhubungan dengan pihak di luar (*ekstern*) perusahaan maupun masalah-masalah yang ada di dalam (*intern*) perusahaan tersebut. Salah satu masalah *intern* yang ada adalah masalah yang berhubungan dengan karyawan / pegawai yang berarti pula berhubungan dengan produktivitas kerja karyawan. Karena suatu produksi tidak dapat dihasilkan tanpa adanya orang yang mengerjakan / menghasilkan produksi tersebut.

Dalam produktivitas tenaga kerja terkandung pengertian tentang perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Seorang tenaga kerja menunjukkan tingkat produktivitasnya yang tinggi apabila ia mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditentukan , dalam waktu yang singkat.

Sebagai perusahaan yang sedang berkembang, perusahaan Kecap dan Sirup POPI secara terus menerus melakukan inovasi untuk mempertahankan kualitas rasa sesuai dengan yang diinginkan oleh pasar, dalam hal ini keinginan dari konsumen memegang peranan yang sangat penting. Untuk itu, sangat dibutuhkan produktivitas kerja yang tinggi dari para karyawan perusahaan yang secara langsung sangat mempengaruhi kualitas dari produk yang dihasilkan.

Kenyamanan kerja para karyawan merupakan salah satu faktor pendorong produktivitas kerja karyawan, dimana hendaknya kenyamanan ini diciptakan oleh

setiap perusahaan. Adapun salah satu cara untuk menciptakan kenyamanan kerja para karyawan adalah dengan memperbaiki kondisi tempat kerja perusahaan tersebut. Dalam makalah yang ditulis oleh Dra. S. Mudjijah, MM (2002), Robert Owen mengatakan: *The volume and quality of worker out-put were influence by working conditions and total environment*. Dengan pengelolaan lingkungan kerja yang baik, perusahaan secara tidak langsung mengurangi risiko stress yang sering dialami oleh karyawan. Dimana stress merupakan aspek alamiah dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan seseorang.

Setiap pimpinan perusahaan dan pekerja tentu saja mempunyai kebutuhan dan kepentingan yang sama dalam mengusahakan situasi dan kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan aman (*work place safety*), sebab apabila pekerja mengalami cedera, sakit dan kecelakaan di tempat kerjanya, maka dapat menurunkan produktivitas pekerja yang tentunya akan mengakibatkan pemborosan uang perusahaan. Karena itu, perusahaan perlu menyusun standar lingkungan kerja.

Dalam merancang ruangan kerja harus memperhatikan kesesuaian dalam pengaturan susunan meja, kursi dan peralatan kantor lainnya. Seperti dikemukakan diatas, bahwa kenyamanan dan produktivitas kerja dipengaruhi oleh ruang / lingkungan kerja dalam perusahaan tersebut. Jika kenyamanan kerja tidak bisa dipenuhi, maka akan menimbulkan penurunan produktivitas perusahaan.

Selain itu, harus diperhatikan pula rancangan pekerjaan yang meliputi peralatan kerja dan prosedur kerja. Yang patut diperhatikan disini adalah ukuran

badan dan kemampuan fisik karyawan, seperti: ketinggian waktu berdiri dan duduk, panjang jangkauan, sudut pandang dan jarak; akan mempengaruhi kenyamanan kerja karyawan dan efisiensi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Bahkan untuk tugas yang sederhana, peralatan yang tidak sesuai dengan pekerjaannya akan mempengaruhi kesehatan dan hasil kerja. Masalah-masalah juga akan muncul apabila prosedur kerja tidak dirancang dengan baik. Prosedur kerja yang berbelit-belit akan menyebabkan kurangnya efisiensi waktu bagi karyawan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, otomatis perusahaan sendiri yang akan mengalami kerugian.

Menurut Dra. S. Mudjijah, MM (2002), penerangan merupakan salah satu faktor yang mempunyai peringkat tinggi diantara aspek-aspek lingkungan kerja. Penerangan memegang peranan penting pada tugas-tugas tertentu, dimana jika tidak terpenuhi akan menimbulkan stress. Tingkat penerangan yang optimal tergantung pada tingkat kesulitan tugas. Penerangan dapat berasal dari penerangan buatan maupun penerangan alamiah. Penerangan yang menimbulkan efek silau pada karyawan akan menyebabkan kelelahan mata.

Selain penerangan, sirkulasi udara dan suhu ruang kerja juga faktor penting bagi kenyamanan kerja. AC dapat mengubah persentase oksigen dan dapat menyebabkan sakit kepala, kelelahan, kekacauan konsentrasi dan lain-lain. Sumber-sumber pencemaran udara di tempat kerja dapat berupa gas dari peralatan kantor, polusi di luar yang masuk ke dalam ruangan kerja, asap rokok, asbes dari bahan-bahan dekorasi penghias ruangan dan lain-lain. Dampak dari

polusi udara akan menyebabkan aktivitas menurun, penurunan ingatan jangka pendek (mudah lupa), gangguan kesehatan dan lain-lain.

Apabila hal-hal negatif diatas mampu dihindari dan dihilangkan, minimal dikurangi, maka efisiensi dan produktivitas tenaga kerja perusahaan akan meningkat. Selain itu, dengan terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, akan mampu meningkatkan kinerja dari para karyawan perusahaan tersebut. Dimana dalam kaitannya dengan hal ini, secara tidak langsung akan berpengaruh besar dalam operasional perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menyusun karya tulis dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kelancaran Operasional Perusahaan Pada Perusahaan Kecap dan Sirup POPI”**

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Pokok permasalahan yang akan dikemukakan disini adalah:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kelancaran operasional Perusahaan Kecap dan Sirup POPI?
2. Diantara atribut lingkungan kerja, atribut apa yang paling berpengaruh terhadap kelancaran operasional Perusahaan Kecap dan Sirup POPI?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan kerja terhadap kelancaran operasional Perusahaan Kecap dan Sirup POPI.

2. Untuk mengetahui atribut lingkungan kerja yang paling berpengaruh terhadap kelancaran operasional Perusahaan Kecap dan Sirup POPI.

#### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah:

- Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan yang sangat berarti bagi para investor yang ingin menanamkan investasinya pada Perusahaan Kecap dan Sirup POPI.

- Bagi UII

Sebagai data atau bahan pertimbangan dalam menganalisa hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Disamping itu juga sebagai bahan acuan dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

- Bagi Penulis

Penelitian ini selain sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi di FE UII Yogyakarta, tapi juga merupakan salah satu sarana untuk mengimplementasikan apa yang penulis peroleh dari perguruan tinggi selama ini.